



## My Three Lords

*Juniper Bell*

Download now

Read Online ➔

# My Three Lords

*Juniper Bell*

## My Three Lords Juniper Bell

How is one innocent country girl to choose between a Duke, a Marquis and an Earl? Must she? When Miss Alicia Silverwood marries the Earl of Dorchester, he whisks her off to Notre Plaisir, a country manor where erotic surprises await in the company of three powerful lords. The young Earl needs a wife and heir. The cynical Marquis de Beaumont needs a playmate. And the commanding Duke of Warrington needs a reason to live. As for the new Lady Dorchester, she's about to discover the true nature of her own sensual needs. On top of that, she's falling in love. It might take a miracle for Lady Alicia and her three lords to come to an arrangement that makes them all happy. Or perhaps all that's required is a little scandalous rule-breaking. Reader Advisory: Contains an m/m/f/m ménage with brief m/m sex, as well as a deflowering and much sweet loving.

## My Three Lords Details

Date : Published July 28th 2010 by Ellora's Cave Publishing

ISBN : 9781419928345

Author : Juniper Bell

Format : ebook

Genre : Erotica, Menage, Historical, Adult Fiction, BdsM, Romance, Historical Romance, M M F

 [Download My Three Lords ...pdf](#)

 [Read Online My Three Lords ...pdf](#)

**Download and Read Free Online My Three Lords Juniper Bell**

---

# From Reader Review My Three Lords for online ebook

## Rustye says

When I started this book, I didn't think I would like it but as the story unfolded, I got into it. It is a quick read and very well done. The characters are strong and well-written. The author writes the heroine in first person as she is telling her story of self-discovery and her feelings for the three lords who are well represented. The author's descriptions are a bit poetic but not over done.

---

## Rinagirl says

As much as it pains me I have to say I hated this book. I am almost at a loss for how much I disliked this book. I mean, I love ménage, I love historical fiction, I love this author's previous work--by all accounts I should love this book too, right? Wrong!

The reason I could not enjoy this "romance" is because (spoiler alert) two of the men involved in the ménage did not love the heroine. What. The. Hell. Are you kidding me??

I couldn't even enjoy the "love" scenes because I was so annoyed that the heroine had to suffer through having sex with her husband who she didn't love, who didn't love her, who also (self-admittedly) was not very good at pleasuring his wife but he felt kind of okay about that. Ughggh!

Not romantic at all!!

---

## LynnMarie says

### LynnMarie's Review

Juniper Bell has written an erotic historical that kept me glued to the pages. It was an interesting mix, with Alicia's narration being in first person, allowing us to know her intimately. The three Lords are narrated in third person.

Alicia is a good girl, and once married, behaves as she is expected. When her new husband gives another man, the Marquis, permission to play with her in bed, she keeps her mouth shut and allows herself to enjoy this attention. Her husband is a young stud, hard and eager, but doesn't take the time to meet her sensual needs, only his own. The Marquis quenches her need to be touched and pleased to completion. When Alicia's past fantasy man, the Duke, comes into the picture, she knows that she loves only him. Each man is a piece of puzzle that completes her. Can she be satisfied with just one of the men?

Juniper Bell writes with a poetic pen. She describes the experience of an orgasm like no other author, bringing us along on Alicia's every sensation and emotion.

I thoroughly enjoyed reading about Alicia's growth and self discovery. She starts out as an unsure young wife, and discovers her hidden sexuality that she shouldn't be ashamed of, but embrace. For a highly erotic,

sensual read with a historical flare, I recommend My Three Lords.

5 Tea Cups!

---

### **Beverly Richards says**

I dislike writing in first person, nevertheless decided to give this one a try. Found it quite boring, seem to be dragging. Not intriguing enough. Read piece of it, wasn't interesting enough to continue.

---

### **Linda says**

This is one hot historical book about a woman and the three men who satisfy her every need. I liked the story a lot but would have liked it even better if it was a little longer with more background on the characters.

---

### **Kathleen says**

Story Rating 4 Stars

Character Rating 4 Stars

Romance Rating 4 Stars

Heat Level 5 sizzle Stars

Overall Rating 4.5 Stars

### **WOW and WEEEEEE! This was one SIZZLING short read!**

So, I have to say that it surprises me that I rated this book a 4.5 star rating after having looked at all the other ratings at goodreads I was not expected to REALLY like/love this one. I thought what the heck, I'm in the mood for an Erotic Historical Romance and since I saw this book mentioned at Swept Away By Romance during the Sweet, Sexy, Scorching Giveaway Hop I have wanted to read it. Well, I'm sure glad I did because I enjoy the whole darn book, more than likely because it was **EXACTLY** the type of read I was looking for.

The story is short at 116 pages but man did it turn on the heat that I was so wanting. The end scene when the three lords join our heroine together was SCORCHING! I could read that scene over and over, LOL!

This is an Erotic story ,you have a heroine, newly married that is awakened to her sensual side, who does sleep with all three lords separately. Each lord gives her certain sensual must need's to completely satisfy her sensual side. I must also warn you that the last scene when they all come together there is some M/M action going on so if any or all these things would bother you then don't read this book. If it sounds good to you then I highly recommend it.

---

## Funzee Shu says

**Ini kisah tentang 3 Lord dan 1 Countess....**

**Ini kisah tentang seorang EarL muda yang membutuhkan wanita demi pewaris, Seorang Marquis sinis yang membutuhkan 'teman bermain' dan....Seorang Duke yang menolak untuk jatuh cinta dan menikah.....**

**Ini kisah tentang 3 sepupu jauh yang saling mengasihi dan seorang gadis lugu bernama Alicia Silverwood....pengantin dari EarL Dorchester muda.**

**Dorchester adalah sepupu jauh dari Marquis de Beaumont dan pewaris yang di tunjuk langsung oleh Duke of Warrington untuk mewarisi gelar & estat'nya....**

Alicia Silverwood yang baru memulai debutnya terkejut ketika mendapati dirinya di lamar oleh EarL Dorchester yang belum pernah sekalipun berinteraksi dengannya di sepanjang debutnya. Atas bujukan sponsornya, Lady Chadwick, akhirnya Alicia menerima pinangan sang EarL muda.

Setelah menikah, Alicia pun di boyong suaminya menuju estat sahabat dekatnya, Marquis de Beaumont. Dorchester muda ternyata memang ga pandai memperlakukan wanita, termasuk istrinya sendiri. Bukanya mendekatkan diri dengan pengantin mudanya, sang EarL malah sibuk “bercengkrama” dengan kuda2 milik sang Marquis setibanya di estat dan meninggalkan Alicia seorang diri di kamarnya. Setelah membersihkan diri, Alicia pun tertidur kelelahan di kamarnya.

Alicia terbangun ketika hari sudah beranjak malam. Alicia juga terkejut karena dirinya merasakan kehadiran orang lain dalam kamarnya yang gelap.

Dorchester-kah ?

Ternyata bukan !

Panik ? Tentu saja...!!

Ternyata sosok asing yang sedari tadi mengamatinya tidur pulas adalah sang Marquis !

Alicia pun mempertanyakan keberadaan de Beaumont di kamarnya.

Ternyata, keberadaan Beaumont di kamarnya adalah atas persetujuan Dorchester, suaminya sendiri !! What the...??? [image error]

Rupanya, Dorchester sengaja meminta “bantuan” sang Marquis untuk “mempersiapkan” pengantinnya untuk melewati malam pertama mereka ! Haem..... [image error]

Dorchester yang ga “pandai” foreplay, meminta Beaumont untuk membangkitkan gairah pengantinya yang masih perawan dg sedikit training ringan hingga Alicia siap, agar dirinya ga perlu repot2 melakukan pemanasan dan tinggal colok aja (Bah, suami macam apa ini ??) [image error]

Jadilah si Alicia pasrah aja di training sama Beaumont sampe wet & ready, lalu dg entengnya si Marquis bilang,”Nah, kau boleh ambil alih sekarang....”

Sejurus kemudian, Dorchester masuk ke kamar dengan posisi siap tempur dan langsung coblos nomer 1 !!!! (Lah, jadi kek PiLkadaL ??) [image error]

Sementara sang Marquis hanya menatap dari sisi tempat tidur. Beaumont sempat memperingatkan Dorchester agar berlaku soft & pelan pada pengantinnya. Tapi rupanya Dorchester ini sukanya grasa-grusu (keseringan liat kuda ternakanya yang kawin kali yah ?)

Tanpa mengindahkan saran sang ahli yang menjunjung tinggi teknik memuaskan pasangan, Dorchester main sodok sekenceng-kencengnya, membuat sang Marquis hanya bisa menatap sambil mengernyit.

Alicia sempat melihat pandangan mata sang Marquis yang susah untuk di artikan...

Meskipun merasa jengah atas perlakuan suaminya, toh Alicia ga mempertanyakan apa yang suami & sang Marquis lakukan atas dirinya. Karena baginya, seorang istri yang baik adalah seorang sitri yang menuruti apa kehendak suaminya, meski itu.....di luar akal sehatnya....

Keesokan harinya, ketika sarapan di dapur bersama suaminya & Beaumont, tak urung Alicia jengah juga. Kejadian semalam seolah kembali membayang di pelupuk matanya. Dan ketika sang Marquis berpamitan dan sengaja berbicara lembut di telinganya di hadapan suaminya, Alicia merasakan tubuhnya bereaksi terhadap perlakuan sang Marquis. Dan.....Dorchester melihatnya !

Begitu Beaumont berlalu dari dapur, Dorchester yang napsu cepat2 “menggarap” istrinya di dapur, di atas meja makan, tanpa pemanasan, langsung main sruduk aja. Dan secepat dia memulainya, secepat itu pula dia mengakhirinya. Begitu dirinya terpuaskan, selesai sudah.....

Dengan santainya Dorchester kembali duduk di meja makan dan mengolesi rotinya dengan selai dengan santainya, seolah tidak pernah terjadi apa-apa [image error], meninggalkan Alicia dengan perasaan mendamba karena ga di kasih orgasm. Selera makanya pun lenyap sudah.....

Yah, begituLah Dorchester....

Siangnya, Alicia yang kesal karena mengetahui **“Perjanjian Pra-nikah”** yg di buat antara suaminya & sang Marquis, berniat menegurnya....

Alih2 menanggapi kekesalan Alicia, Beaumont malah ngajakin Alicia piknik ke tepi danau di estatnya !!

Beaumont bilang, Alicia pasti laper berat sekarang, cz sarapannya ga tenang setelah insiden tadi pagi di dapur. Dorchester bilang kalo Beaumont harus ngajakin Alicia piknik untuk memperbaiki moodnya yang hilang, sementara dai sendiri malah asik berkuda.....

Cekcok di tepi danau malah berubah menjadi acara “bermain” yang ringan. Beaumont yang tahu Alicia di tinggalkan dalam keadaan mendamba tadi pagi, pasti butuh pelepasan. Dengan keahliannya dan sedikit spank2 ringan, Alicia akhirnya bisa terpuaskan. Tapi ketika Alicia balik ingin pleasuring si Beaumont, malah di tolak...

Hmm, si Beaumont ini rada aneh juga, udah dua kali dia pleasure’in Alicia tanpa sekalipun terlihat dirinya bergairah (kecuali lewat tatapan matanya yah, sementara di tempat yg lain “adem ayem” sajah) [image error]

Sengaja menjaga jarak atau..... --> **hehehe.....no spoiler here, U must read this book to know the answer** [image error]

Well, karena ga berhasil ngebujukin Beaumont buat buka celananya, Alicia pun malah mengkilikitik Beaumont sampe kegelian & tertawa lepas bak remaja. Namun sebuah suara mengejutkan keduanya. Ternyata, sang Duke telah berada di dekat mereka dan menatap keduanya dengan sorot mengintimidasi !

Tidak seperti wanita2 lainnya yang akan jatuh pingsan bila berhadapan dengan sang Duke, Alicia tidak jatuh pingsan !

Hanya saja.....Alicia merasakan seolah seluruh oksigen di sekelilingnya tersedot entah kemana. Entah

mengapa, di hadapan sang Duke, Alicia merasa perlu untuk menjaga sikap layaknya seorang Lady.

Apakah aura Warrington yang begitu mengintimidasi ? Entahlah....

Yang jelas, Alicia merasa HARUS berbenah diri & kabur dari hadapan sang Duke, segera !! [image error]

Sepeninggal Alicia, Warrington mencecar Beaumont atas motif terselubung apa di balik “kedekatan” Beaumont dg pengantin kecil, istri dari calon pewaris gelarnya. Akhirnya, Beaumont mengakui **“perjanjian & taruhan”** yang di buatnya bersama Dorchester. Keduanya bertaruh tentang cara uhuk2 mana yang akan lebih di sukai oleh Alicia, utk itu keduanya sepakat saling memuaskan Alicia dengan caranya masing2, dan membiarkan Alicia kelak yang akan memutuskan, dirinya lebih suka dengan cara yang bagaimana. (Dasar pria2 kurang kerjaan ini !) [image error]

Warrington pun memperingatkan Beaumont, kalo mrk berdua tetap begitu, kelak yang akan terluka adalah Alicia. Karena menurutnya, yang terpenting adalah kebahagiaan Alicia, dan Alicia akan bahagia bila ia merasa di cintai dan di perlakukan selayaknya wanita terhormat. Ooooooh...

Malemnya, di tengah uhuk2 dg suaminya, tiba2 Dorchester tanpa sadar menyinggung soal “gaya bercinta ala Beaumont”, sontak Alicia pun kembali terbayang kejadian di tepi danau tadi siang bersana Beaumont. Hilang sudah selera uhuk2nya, karena bagi Alicia, Dorchester ya Dorchester, Beaumont ya Beaumont, ngapain suaminya ngungkit2 soal Beaumont di saat mereka sedang asik uhuk2 ?? Alicia pun ‘mengusir’ Dorchester keluar dari kamarnya !! --> ini adegan mengejutkan !!

Di usir dari kamar istrinya di tengah uhuk2, tak urung membuat Dorchester keki, ngadulah dia ama dua sepupunya. Dan di sambut dg komentar pedas Warrington, **“Gue bilang juga apa !! See ???”** [image error]

Tengah malem, Alicia yang ga bisa tidur, curi2 keluar rumah buat mencari udara segar. Ketika sampai di tepi danau, dia melihat ada bayangan seseorang di atas perahu di danau. Tiba2 aja pria itu ambruk dan tak sadarkan diri. Spontan Alicia menceburkan diri ke air danau yang dingin demi menolong pria itu.

Ternyat oh, ternyata, pria itu sang Duke !!!!

Susah payah Alicia menyelamatkan Warrington ke seberang danau. Setelah sadar, Warrington terkejut kalo ternyata dirinya di selamatkan oleh Alicia.

Selanjutnya, adegannya rumantiiiiiiiiis banget deh !

Warrington makein jasnya ke Alicia yang basah kuyup & kedinginan, trus di peyuuuuuuuuuuuuk !!

Abis di peyuk trusssss.....di kissssss !!!!! [image error]

Well, suaminya bolehlah f\*cking dia, Beaumont bolehlah pleasure'in dia, tapi sang Duke lah yang pertama kali menciumnya, menunjukan pada Alicia, apa arti kata “bercinta” yang sesungguhnya, dan itu membuat Alicia merasa ‘hidup’. Warrington sempet berusaha mati2an menahan diri untuk tidak meniduri Alicia, tapi berkat Alicia, usahanya gagal total, hahaha

Akhirnya mereka pun uhuk2 dengan hot nya di tepi danau, di bawah sinar rembulan... [image error]

Tapi setelahnya, Warrington menyesali perbuatannya. Warrington juga gak menyambut pernyataan cinta Alicia. Alicia yang tersinggung berat meninggalkan Warrington, kembali ke kamarnya dan menangis sejadi-jadinya. [image error]

Yah, Dorchester bolehlah jadi suaminya, Beaumont bolehlah main2 dg nya, meski sakit hati pd kelakuan keduanya, tapi itu semua ga sampe bikin Alicia menangis pilu. Sang Duke Lah yang membuatnya menangis

pilu. Karena Alicia menyadari, kalo ternyata dia sudah jatuh cinta pada Warrington, bahkan sejak perjumpaan mereka pertama kali di sebuah pesta, meski pada saat itu, Alicia sendiri belum tahu, siapa pria asing bermata hijau dengan tatapan dingin menghipnotis yang sempat berdebat ringan dengannya.

Esoknya, gara2 Beaumont, tanpa sengaja skandal “cinta semalam di tepi danau” terkuak. Dan di luar dugaan, Dorchester MURKA !! [image error]

Dia nantangin Warrington utk duel, dan Warrington yang merasa bersalah, menyanggupi tantangan duel tersebut, bahkan berniat untuk mati di tangan Dorchester.

Beaumont pun panik, karena ini semua sudah di luar rencananya. Beaumont tak ingin.....orang yang **di cintainya.....tewas.....**

**Wait...wait.....wait.....”Orang yang di cintainya ???”** [image error] --> again, NO Spoiler here.....makanya baca !!

Mendengar rencana duel maut antara suaminya dengan orang yang di cintainya, membuat Alicia kelabakan. Tanpa pikir panjang, Alicia menerobos masuk ke perpustakaan, tempat di mana kedua pria dalam hidupnya sdg mempersiapkan surat wasiat masing2.

Maka, terjadilah debat kusir yang seru banget di sana, **hingga akhirnya Alicia mengungkapkan sebuah solusi yang mengejutkan ketiga Lord di hadapannya !** [image error]

Solusi apakah yang di lontarkan Alicia ?

Sanggupkah Alicia menyelamatkan orang2 yang di kasihinya dari duel mematikan ?

Temukan jawabanya dalam ending kisah “My Three Lords” ini... [image error]

Jarang2 gw ngasih 4 bintang buat genre eroro....

Dan ini kali pertama gw ngasih 4 bintang, pemirsa....

Karena ceritanya manis sekali.....

Dan endingnya yang '**memuaskan semua pihak**'! [image error]

---

## Renee says

Overall it was good and the sex scenes were hot. The characters were likeable except for the Earl. The interactions between all the characters was a bit unfinished at times. This story left me wondering about the relationship between the characters. It did not have enough continuity for me to rate it higher. I did finish it and liked it.

---

## Maggie says

Disliked the writing. Can't come back from that.

---

### **Brittany says**

Well, I think I may be in a state of shock. This was a different take on ménage. The author combines two completely different genres menage and historical. I was not sure how the author was going to be able to pull it off because you just do not see the two together. This was actually a fun read but I did not like the whole m/m thing. I like it better when all the attention is on the woman. The scenes were a little too descriptive for me but overall it was a pretty good book.

---

### **Katherine says**

This is the first historical I've read from Ms. Bell. I like it - it was sexy, had a strong, likable heroine and each of the three (!) heroes was multi-dimensional. The menage was built in an interesting way - one became two became three bed partners for the heroine, each one offering a different aspect of love and sex.

I hope there is a sequel - I would love to hear more about the Marquis' back story.

---

### **Alycia says**

Love the heroine's name! It's just misspelled ;)

---

### **Isabel says**

What a delightful reading.

A historical piece, with a witty girl who finds herself, as so many in her time, married to a man she. Early knows. A man with two unique and very close friends who will be as intricate to Alicia's life as they have been to her husbands.

---

### **Jill says**

I liked this story. I thought the Marque was fabulous and I envy Alicia for having three totally fascinating and sexy lovers. This book was entertaining and a light read. Yes, some of the situations were beyond ridiculous like the instantaneous relationship between Alicia and the Duke, but other aspects were great like the friendship between Alicia and Annie. If only life were as malleable as the book portrays it. I'd love to live in that world for a spell.

---

### **Jennifer says**

My first book by Juniper Bell. Unexpected but intriguing. Will not by my last by her!

---